



## INTISARI

Penelitian ini merupakan pengembangan suatu bentuk intervensi berupa pelayanan kefarmasian di rumah. Tujuan penelitian ini untuk membuat pedoman pelayanan kefarmasian di rumah yang dapat digunakan oleh apoteker dan mengetahui dampak penerapannya bagi pasien diabetes tipe 2 terhadap pengetahuan, kepatuhan pengobatan, kepuasan terapi dan luaran klinik

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Penelitian tahap 1, identifikasi masalah/hambatan yang dialami pasien dalam pengobatan diabetes melitus dengan rancangan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Total partisipan 239 pasien diabetes melitus tipe 2 dari 18 Puskesmas di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada bulan September 2015-Februari 2017. Tahap 2, pengembangan pedoman dengan mengkompilasi hasil studi pustaka dengan hasil penelitian tahap 1, kemudian di *review* lima orang penilai. Rancangan Pedoman di uji coba menggunakan *quasi experimental study* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* pada 37 pasien dari dua puskesmas dengan 3 kali kunjungan selama 2 bulan (Maret–Mei 2017). Tahap 3, penerapan pedoman menggunakan *experimental study* dengan rancangan *Pretest-posttest control group design* pada 94 pasien yang berasal dari 5 puskesmas, pada bulan Juli 2017– Agustus 2018. Partisipan dibagi dalam kelompok pelayanan standar (n=47) dan kelompok yang diintervensi Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah yang dilakukan sebanyak 4 kali dalam waktu 3 bulan. Instrumen penelitian terdiri dari lembar penilaian kesehatan; lembar kebutuhan informasi; kuesioner pengetahuan (DKQ-24); kepatuhan (MMAS-8) dan metode *pill count*; kepuasan terapi (DMSAT); lembar validasi ahli; Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah. Data dianalisis secara deskriptif, bivariabel, multivariabel dan *repeated measure*.

Hasil identifikasi masalah dalam pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 yaitu faktor pasien, faktor terkait obat, dan faktor terkait kondisi klinis. Pedoman yang disusun merupakan buku yang berisi panduan pelayanan kefarmasian di rumah bagi pasien diabetes melitus tipe 2 yang dilengkapi dengan buku dan brosur edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pedoman menunjukkan peningkatan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) secara statistik terhadap pengetahuan, kepatuhan, kepuasan terapi dan luaran klinik, HbA1c dan kadar gula darah puasa. Hasil uji ANCOVA dengan variabel kovarian baseline DKQ-24, MMAS-8, metode Pill Count, DMSAT, HbA1c dan kadar gula darah puasa (GDP) menunjukkan ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang diabetes, kepatuhan pengobatan, kepuasan terapi dan luaran klinik.

Kata kunci : diabetes melitus tipe 2, pedoman pelayanan kefarmasian di rumah, pengetahuan, kepatuhan, kepuasan terapi, dan *outcome* klinik.





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmaceutical Care) bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2**  
NUR RASDIANA, Prof. Dr. Suwaldi Martodihardjo, M.Sc., Apt.; Dr. Tri Murti Andayani, Sp.FRS., Apt.; Prof. Dr. Lukma  
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>